

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022)

Auliya Tri Wulandari¹, Yanti², Meliana Puspitasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai 2022. Sampel penelitian sebanyak 96 pada perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Menggunakan metode kuantitatif, data yang diambil berupa data sekunder. Teknik dalam pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, serta variabel kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai 2022. Implikasi untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan meneliti lebih dalam mengenai variabel kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan, atau bisa mengganti dan menambah variabel Green Suplly Chain yang belum banyak diteliti, serta diharapkan untuk lebih memperhatikan sample perusahaan, sehingga penelitian yang dilaksanakan agar memperhatikan perbandingan dengan sektor lainnya.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan; Kepemilikan Publik; Pengungkapan Lingkungan*

Abstract

This research aims to determine the effect of company size and public ownership on environmental disclosure. The population in this research is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2022. The research sample was 96 mining companies. The sampling technique uses purposive sampling technique. Using quantitative methods, the data taken is secondary data. Data processing techniques use SmartPLS version 3.0. The results of this research show that the company size variable has a significant effect on environmental disclosure, and the public ownership variable has a significant effect on environmental disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2022. The implication for future researchers is that they are expected to research more deeply regarding the variable public ownership of environmental disclosure, or can replace and add the Green Supply Chain variable which has not been widely researched, and it is hoped that more attention will be paid to the company sample, so that the research carried out will pay attention to comparisons with other sectors.

Keywords: *Company Size; Public Ownership; Environmental Disclosure*

✉ Corresponding author :

Email Address : ak20.auliyawulandari@mhs.ubpkarawang.ac.id (HS.Ronggowaluyo,Puseurjaya ,
Telukjambe Timur, Kabuapaten Karawang)

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang berlimpah, dapat dipergunakan untuk aset utama dalam memajukan negara serta mensejahterakan masyarakat, potensi sumber daya alam di Indonesia salah satunya yaitu pertambangan, sehingga mendorong perusahaan pemerintah, swasta dan perusahaan asing untuk berinvestasi pada sektor pertambangan (Kirana et al., 2021). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, *Global Reporting Initiative Standards* (Standar GRI) pada sektor pertambangan dari 36 perusahaan sebesar 67% yang melaporkan pengungkapan lingkungan, untuk kategori lingkungan memiliki 12 aspek diantaranya yaitu aspek bahan sebesar 63%, energi 82%, air 31%, keanekaragaman hayati 68%, emisi 64%, *effluen* serta limbah 29%, produk serta jasa 6%, kepatuhan 29%, transportasi serta lain-lain yaitu sama-sama 0%, asesmen pemasok atas lingkungan 27%, serta sistem pengaduan masalah lingkungan yaitu sebesar 88%. Dampak sektor pertambangan selain meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan pada area perusahaan serta berdampak negatif pada lingkungan masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi (Karjono, 2022).

Penurunan kualitas lingkungan dari eksploitasi besar-besaran oleh perusahaan pertambangan menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara (Karjono, 2022). Pengelolaan pertambangan batubara menyebabkan perubahan iklim dengan meningkatnya gas karbon dioksida, metana, serta nitrogen oksida, semakin meningkat sehingga menyebabkan efek Gas Rumah Kaca (GRK) (Taufiq & Pratiwi, 2022). Masyarakat sekitar perusahaan memprotes karena penggunaan batubara menghasilkan asap yang dapat mencemari udara, selain itu terdapat permasalahan lain yaitu kubangan yang tidak direklamasi serta pencemaran air (Sayuti et al., 2022).

Permasalahan lingkungan menyebabkan minimnya perusahaan memperhatikan informasi *annual report* mengenai pengungkapan lingkungan, oleh sebab itu perseroan diharapkan lebih transparan serta tanggung jawab dalam melaporkan informasi terkait pengungkapan lingkungan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Setiawan & Honesty, 2022). Pengungkapan lingkungan adalah realisasi dari tanggung jawab perusahaan terhadap publik yang dapat mengurangi kerusakan lingkungan, karena perusahaan perlu memahami serta memilih operasional perusahaannya yang memiliki berbagai dampak lingkungan dan sosial, untuk memotivasi perusahaan menjadi *responsive* atas pengelolaan lingkungan serta masyarakat (Kusumawardhani & Suhartini, 2023).

Saham perseroan yang dimiliki publik adalah bagian terkecil dari total saham perseroan, ketika proporsi saham yang dimiliki publik meningkat, pengungkapan lingkungan suatu perusahaan menjadi memperluas untuk memperoleh *legitimacy* (Fathurohman et al., 2022). Kepemilikan publik memiliki peran pokok dalam membuat sistem pemerintah yang berfungsi dengan baik sebab mempunyai kepentingan finansial serta tidak terikat dalam mengevaluasi pengelolaan, jika persentase saham publik meningkat maka meningkatnya informasi yang perlu diungkapkan, sehingga perusahaan dengan kepemilikan publik lebih tinggi akan melaporkan *annual report* yang memuat keterbukaan informasi lingkungan secara tepat waktu (Purnama Putri et al., 2021).

Indikator yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan selain kepemilikan publik adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan membuktikan pencapaian operasional perusahaan (Yanti, 2020). Ukuran perusahaan mengilustrasikan luas tidak nya sebuah perusahaan bisa diukur oleh total aset, penjualan, total laba, total karyawan sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan investor serta memengaruhi tingkat keinginan untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan (Sari & Asrori, 2022). Aset perusahaan merupakan alat ukur seberapa besar suatu perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan yang luas diharapkan bertanggung jawab terhadap lingkungan sebanding dengan berkembangnya akibat dari cakupan operasional perusahaannya (Sayuti et al., 2021).

Hasil penelitian terdahulu tentang ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan dilaksanakan (Fatikhatus et al., 2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan berarti apabila meningkatnya ukuran perusahaan oleh total aset diterima, perusahaan akan lebih dikenal oleh publik serta besarnya tekanan untuk melaksanakan aktivitas terkait masyarakat. Menurut (Lara, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Lalu pendapat (Fajrani & Maya, 2023) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Tetapi pendapat (Kirana et al., 2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, searah dengan (Sayuti et al., 2021) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Menurut (Purnama Putri et al., 2021) kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan berarti kepemilikan publik atas saham perusahaan menyatakan maka perusahaan terbilang memiliki kualitas kepercayaan dimasyarakat dalam memberikan kompensasi berbentuk dividen. Menurut (Fathurohman et al., 2022) kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, sebaliknya menurut penelitian (Kamil & Primasari, 2021) kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya ruang lingkup aset dimiliki sebuah perusahaan, ukuran perusahaan juga bisa dinyatakan sebagai total aset dimiliki perusahaan (Syabna Aulia & Nasihin, 2023). Semakin besar sebuah perusahaan maka menjadi banyak tinjauan publik, sehingga memberi tekanan untuk perusahaan dalam mengungkapkan penjelasan mengenai pengungkapan lingkungan (Putri & Wahyuningrum, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan (Kusumawardhani & Suhartini, 2023) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, yaitu ketika angka ukuran perusahaan meningkat maka semakin meningkat juga jumlah pengungkapan lingkungan. Pada penelitian (Akhter et al., 2023) menerangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi lingkungan, selain itu pengungkapan menciptakan *platform* bagi perusahaan-perusahaan besar yang menjalankan bisnisnya melalui berbagai cabang untuk memperoleh apresiasi sosial atas aktivitas perusahaan. Selanjutnya, pada penelitian yang dikerjakan (Fajrani & Maya, 2023) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Berdasarkan pemaparan tersebut, riset ini memiliki hipotesis sebagai berikut.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Kepemilikan publik sebuah perusahaan merupakan informasi personal wajib disampaikan perusahaan untuk masyarakat (Kamil & Primasari, 2021). Kepemilikan saham publik yaitu banyaknya total saham yang di miliki publik berada di eksternal manajemen perusahaan (Agus Suyono & Sastika, 2023). Dalam penelitian (Purnama Putri et al., 2021) kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, berarti kepemilikan publik atas saham sebuah perusahaan menyatakan bahwa masyarakat percaya pada kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen. Pada penelitian yang dikerjakan (Fathurohman et al., 2022) kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, ketika kepemilikan publik sebuah perusahaan semakin meningkat maka perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam mengungkapkan secara luas terkait aktivitas perusahaan. Berdasarkan pemaparann tersebut, riset ini memiliki hipotesis sebagai berikut.

H2: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan

Berdasarkan peneliti terdahulu sudah banyak yang meneliti terkait dengan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan, tetapi peneltian terkait dengan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan masih jarang sehingga perlu diteliti lebih lanjut lagi, berdasarkan hal diatas bisa dirumuskan research question sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

RQ2: Bagaimana kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

METODOLOGI

Penelitian ini memakai metode kuantitatif, meggunakan data sekunder. Sample pada penelitian ini sebanyak 96 sample pada perusahaan pertambangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2019 sampai 2022. Teknik dalam pengambilan *sample* yaitu teknik *purposive sampling*. Perangkat lunak SmartPLS versi 3.0 dipakai untuk mengolah data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi variabel

Tabel 1. Deskripsi Variabel

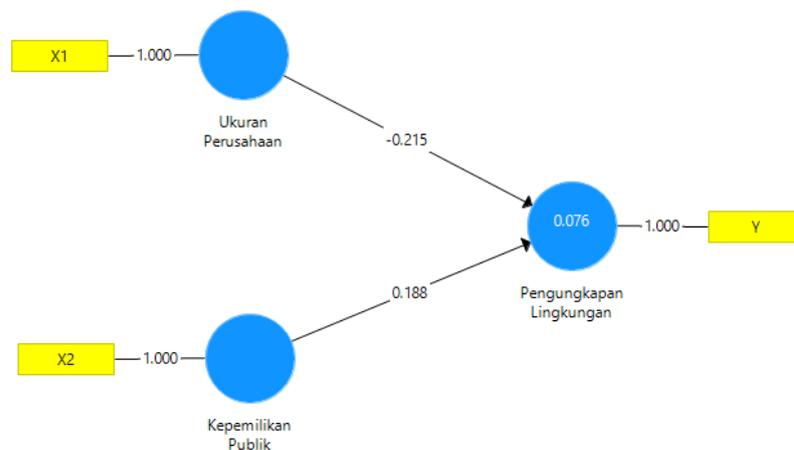
	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
Ukuran Perusahaan	274140507,354	290140873,000	157332890,000	322588221,000	42613836,730	1,135	-1,345	96,000

Kepemilikan Publik	3433,50 0	3200,00 0	254,000	7643,00 0	1816,29 0	- 0,35 1	0,378	96,000
Pengungkapan Lingkungan	2463,72 9	2353,00 0	294,000	6471,00 0	1565,59 2	- 0,29 8	0,692	96,000

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Hasil dari pengujian pada tabel 1 dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan mendapatkan *mean* tertinggi sebesar 322588221,000 dengan nilai *standard deviation* sebesar 42613836,730, dibandingkan dengan variabel Kepemilikan Publik.

Uji Convergent Validity



Gambar 2. Hasil Model Penelitian SmartPLS

Sumber : Diolah Peneliti 2024

Uji validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap nilai indikator pada setiap variabel harus mempunyai nilai yang tinggi. Seluruh indikator variabel penelitian mempunyai nilai korelasi lebih tinggi dari 0,70, menunjukkan bahwa indikator dianggap valid jika loading faktor lebih tinggi dari 0,70.

Average Variance Extraced (AVE)

Tabel 2. Average Variance Extraced

	Average Variance Extraced (AVE)
Ukuran Perusahaan	1,000
Kepemilikan Publik	1,000
Pengungkapan Lingkungan	1,000

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Average Variance Extraced (AVE) bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap konstruk. Konstruk dikatakan valid apabila nilai AVE di atas 0,50. Dari tabel2 disimpulkan nilai AVE pada Ukuran Perusahaan yaitu $1,000 > 0,50$, pada Kepemilikan Publik yaitu $1,000 > 0,50$, serta Pengungkapan Lingkungan sebesar $1,000 > 0,50$. Jadi nilai AVE untuk seluruh konstruk tersebut dikatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha

Tabel 3. Composite Reability dan Cronbach’s Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Ukuran Perusahaan	1,000	1,000
Kepemilikan Publik	1,000	1,000
Pengungkapan Lingkungan	1,000	1,000

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Konstruk dinyatakan reliebel apabila nilai *Composite Reliability* serta *Cronbach’s Alpha* diatas 0,70. Tabel 3 menyimpulkan uji reliabilitas memakai *composite reliability* serta *crombach’s alpha* indikator ukuran perusahaan, kepemilikan publik serta pengungkapan lingkungan hasilnya diatas 0,70 dan dinyatakan memenuhi uji reliabilitas.

Cross Loading

Tabel 4. Cross Loading

	Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Publik	Pengungkapan Lingkungan
X1	1,000	0,062	-0,203
X2	0,062	1,000	0,175
Y	-0,203	0,175	1,000

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Pada tabel 4 diperoleh hasil nilai korelasi setiap variabel dengan indikatornya lebih tinggi dibanding nilai korelasi itu dan variabel yang lain. Jadi disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai korelasi sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

R Square

Tabel 5. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengungkapan Lingkungan	0,076	0,057

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

R Square bertujuan agar mengetahui perbandingan variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen. Pada tabel 5 uji *R Square* yaitu 0,076 sehingga variabel pengungkapan lingkungan dapat dipaparkan oleh variabel sebesar 7,6%, sebaliknya sisa dipengaruhi dengan variabel lain.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji P Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemilikan Publik -> Pengungkapan Lingkungan	0,188	0,187	0,094	2,003	0,046
Ukuran Perusahaan -> Pengungkapan Lingkungan	-0,215	-0,211	0,096	2,228	0,026

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Pada tabel 6 hasil Uji *P Values* pada ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan yaitu $0,026 < 0,05$, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan yaitu $0,046 < 0,05$. Disimpulkan kalau ukuran perusahaan serta kepemilikan publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Lingkungan. Apabila ukuran perusahaan meningkat daripada total aset yang didapat, maka meningkat juga perhatian masyarakat. Hal ini memberi tekanan terhadap perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait pengungkapan lingkungan. Dampak dari keterbukaan perusahaan pada masyarakat yaitu perusahaan besar cenderung membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan *theory legitimacy* yaitu jika perusahaan dengan ukuran perusahaan besar akan mendapat tekanan sosial dari masyarakat dibandingkan perusahaan yang ukuran perusahaannya kecil, maka pengungkapan lingkungan dilaksanakan demi menjaga tanggungjawab terhadap masyarakat dan mempertahankan legitimasi perusahaan. Hasil penelitian searah dengan (Fajrani & Maya, 2023), (Akhter et al., 2023), dan (Lara, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Pengungkapan Lingkungan. Masyarakat akan beranggapan perusahaan yang peduli lingkungan dapat menjamin keberlangsungan operasinya, dan perusahaan tersebut mendapat *legitimacy* yang baik dimasyarakat. Semakin tinggi persentase saham publik, jika meluas informasi internal yang wajib disampaikan ke

publik. Perusahaan yang memiliki kepemilikan publik lebih besar kemungkinan cepat dalam melaporkan *annual report* termasuk pengungkapan lingkungan, perusahaan-perusahaan ini berusaha menjaga kredibilitas terhadap masyarakat, jadi perusahaan memiliki tanggungjawab untuk melaporkan pengungkapan yang lebih luas terkait operasional perusahaan, serta mempertahankan legitimasi perusahaan. Hasil penelitian searah dengan (Julekhah & Rahmawati, 2020), (Fathurohman et al., 2022) dan (Purnama Putri et al., 2021) menyatakan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

SIMPULAN

Penelitian ini dikerjakan agar memahami pengaruh ukuran perusahaan serta kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan di perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI. Hasil t-statistik penelitian yang dilakukan menyimpulkan maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan berarti apabila ukuran perusahaan meningkat dari total aset, bahwa perusahaan dapat semakin meningkat juga dalam melaporkan pengungkapan lingkungan. Selanjutnya, kepemilikan publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan artinya jika persentase saham meningkat yang disampaikan ke publik, maka informasi internal yang wajib disampaikan ke publik semakin meningkat, perusahaan yang tingkat kepemilikan publik meningkat akan tepat waktu melaporkan *annual report*. Saran untuk peneliti berikutnya bisa meneliti lebih dalam terkait kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan, atau bisa mengganti dan menambah variabel *Green Supply Chain* yang belum banyak diteliti, serta diharapkan untuk lebih memperhatikan *sample* perusahaan, sehingga penelitian yang dilaksanakan agar memperhatikan perbandingan dengan sektor lainnya.

Referensi :

- . R. S. A. C., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Acar, E., Tunca Çaliyurt, K., & Zengin-Karaibrahimoglu, Y. (2021). Does ownership type affect environmental disclosure? *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 13(2), 120–141. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-02-2020-0016>
- Agus Suyono, N., & Sastika, F. I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(3), 189–200. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/1824/1144>
- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. (2023). Environmental disclosures and corporate attributes, from the lens of legitimacy theory: a longitudinal analysis on a developing country. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(3), 342–369.

- <https://doi.org/10.1108/EJMBA-01-2021-0008>
- Assiva, R., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 993–1008. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.948>
- Dowling, & Pfeffer. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Journal Review*, 18(1), 122–136.
- Fajrani, S. W. I., & Maya, S. A. (2023). ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance 2023 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , UKURAN DEWAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP ENVIRONMENTAL DTahun, S. (2023). ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance 2023 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , UKURAN DEWA. 8(02), 108–124.
- Fathurohman, M., Purwohedi, U., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan. 3(1), 245–264.
- Fatikhatun, K., Eliada, H., & Mafudi. (2022). Analisis Kemampuan Good Corporate Governance Dalam Memediasi Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(1). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6455>
- Kamil, R. A., & Primasari, D. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Enviromental Disclosure : Tinjauan Literatur. *Audit and Accounting Guide*, 4(4), 1126–1140.
- Karjono, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 316–337. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.413>
- Kirana, G., Shinta, N., & Rahmasari, W. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Ukuran Perusahaan , dan Keterbukaan Massa Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *InFestasi*, 17(1), 45–54.
- Kusumawardhani, I., & Suhartini, D. (2023). Pengaruh Company Size dan Environmental Performance Terhadap Pengungkapan lingkungan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2563–2580. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4685>
- Lara. (2022). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN BUMN. *Syntax Idea*, 4(8.5.2017), 2003–2005. www.aging-us.com
- Purnama Putri, Y., Syafitri, Y., & Anggraini, M. D. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Pareso Juenal*, 3(1), 159–172.
- Putri, N., & Wahyuningrum, I. F. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Di Singapore Exchange (Sgx). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2404>

- Sari, N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 125–139. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.205>
- Sayuti, A., Muliani, M., Astarini, D. A. O., & Seftian, D. (2022). Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2391>
- Sayuti, A., Sukma, P., & Aprianto, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i2.1467>
- Setiawan, M. A., & Honesty, F. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3), 281–289. <https://doi.org/10.31869/me.v8i3.3811>
- Syabna Aulia, R., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>
- Syafitri, Y., Yani, M., & Fitriyen, N. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Size, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Pareso Jurnal*, 4(4), 975–990.
- Taufiq, E., & Pratiwi, S. (2022). Pengaruh Carbon Management Accounting dan Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1697>
- Yanti, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Dan Variabilitas Persediaan Terhadap Nilai Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(1), 73–84. <https://doi.org/10.21009/wahana.15.016>